



► PENGELOLAAN LALU LINTAS

Tukang Parkir Liar Kembali Bermunculan

Ujang Hasanudin, Fahmi Ahmad
Burhan, & Rahmat Jiwandono
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pengelolaan parkir menjadi perhatian utama pemerintah di musim liburan akhir tahun ini.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja menindak dua tukang parkir liar dan memperingatkan juru parkir resmi yang mengganggu kelancaran lalu lintas.

"Kami beri peringatan dulu, kalau mengulangi lagi nanti baru kami tindak dengan tipiring [tindak pidana ringan] pelanggaran perda," kata Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja Imanuddin Azis, Rabu (26/12).

Azis mengatakan dua juru parkir liar itu mengatur parkir

di Jalan Suryatmajan, tepatnya di Simpang Tiga Hotel Melia Puroani dan timur Tugu Jogja, Jalan Jenderal Sudirman. Keduanya tidak memiliki izin dan membuka parkir di lokasi terlarang.

Selain menegur dua juru parkir ilegal, Dinas Perhubungan Kota Jogja juga memberikan peringatan kepada delapan juru parkir karena sudut parkir yang mereka atur tidak sesuai dengan yang tertera di surat tugas; tidak menggunakan seragam juru parkir; dan tidak memberikan karcis parkir kepada pemilik kendaraan.

"Sudut parkir yang tidak sesuai surat tugas bisa berefek mengganggu kelancaran lalu lintas," ujar Azis.

► Halaman 6



Deretan kendaraan parkir di bahu jalan kawasan Alun-Alun Utara, Joga, Rabu (26/12). Sejumlah bahu jalan menjadi tempat parkir liar meskipun terdapat tanda larangan parkir selama liburan Natal dan Tahun Baru 2019.

instansi Nilai Berita Sifat

Tukang Parkir...

Pada libur Natal dan Tahun baru ini, Dishub Jogja sudah membekali semua juru parkir resmi. Dishub mengeluarkan 800 surat tugas parkir di tepi jalan umum (TJU) dan empat pengelola tempat khusus parkir (TKP). Parkir TJU tersebar di sejumlah ruas jalan.

Azis memastikan pengelolaan parkir TJU dan TKP yang tidak berdasarkan surat tugas adalah ilegal. Dishub bersama kepolisian akan menindak pelaku-pelaku parkir ilegal. Sejumlah titik yang berpotensi digunakan sebagai parkir liar meliputi Jalan Pasar Kembang, sekitar Titik Nol Kilometer dan Gedung Agung, serta di sirip-sirip Jalan Malioboro.

Dishub sudah memasang sejumlah rambu-rambu lalu lintas larangan parkir melalutanda maupun garis biku-buku. "Namun masih ada saja yang dilanggar," ujar Azis.

Ia mengharapkan wisatawan dapat memanfaatkan lokasi parkir resmi yang sudah disediakan pemerintah maupun swasta. Beberapa lokasi parkir

yang dapat dipakai di sekitar jantung kota adalah Abu Bakar Ali, kompleks Stasiun Tugus, sisi utara Malioboro (Jalan Perwakilan), Malioboro Mall, Ketandan, Tempat Parkir Senopati, Tempat Parkir Ngabean, Sriwedani (timur Taman Pintar), eks bioskop Indra, dan kawasan Benteng Vrederburg.

Parkir liar tidak hanya ada di Kota Jogja, tetapi juga Sleman. Kepala Unit Pelaksana Teknis Parkir Dishub Sleman Gandung Suwanto mengatakan saat libur Natal dan Tahun Baru, parkir-parkir liar biasanya muncul karena adanya keramaian. "Biasanya parkiran meluber bahkan sampai ke pekarangan warga," ujar dia, Rabu.

Dia mengatakan parkir yang sudah masuk ke pekarangan warga dikategorikan tidak berizin. Di Sleman sendiri, ada 800an titik-titik parkir yang sudah berizin. "Tetapi kami belum bisa mendata jumlah titik-titik parkir yang tidak berizin," ucap dia.

Di beberapa lokasi, pengelola parkir sudah meningkatkan tarif dari sebelum libur Natal dan Tahun

Baru. Di Taman Deggung, tarif parkir Rp2.000 untuk motor dan Rp3.000 untuk mobil naik menjadi Rp3.000 untuk motor, dan Rp5.000 untuk mobil.

"Ini kan karena di Taman Deggung ada pasar malam jadinya tarifnya naik," kata juru parkir di Taman Deggung, Adek.

Adapun Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Bantul Agus Jaka Sunarya mengatakan jawatannya belum menemukan keberadaan parkir liar yang mengganggu kelancaran lalu lintas.

Parkir terbagi menjadi tiga jenis yaitu parkir khusus, parkir jalan umum, dan pajak parkir. Dishub hanya menangani soal parkir khusus dan parkir jalan umum, sedangkan pajak parkir menjadi kewenangan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD).

Munculnya spot-spot wisata baru di kawasan Pantai Selatan, kata Agus, sebenarnya berpotensi memunculkan parkir liar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005